

MEDIA : Bisnis.com  
TERBIT : Senin, 6 Juli 2020  
WAKTU : 15.02 WIB

## Semester I/2020, PP Properti Bukukan Marketing Sales Rp365 Miliar

*Direktur PP Properti Mustarno mengatakan sampai dengan semester I/2020 perseroan telah membukukan marketing sales sebesar Rp365 miliar.*



Pandu Gumilar - Bisnis.com

06 Juli 2020 | 15:02 WIB



*Pekerja beraktivitas di dekat logo PT PP Properti Tbk. di Depok, Jawa Barat, Sabtu (9/5/2020). Bisnis - Dedi Gunawan*

<https://market.bisnis.com/read/20200706/192/1262119/semester-i2020-pp-properti-bukukan-marketing-sales-rp365-miliar>

**PT PP Properti Tbk**

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia  
[www.pp-properti.com](http://www.pp-properti.com)

**Bisnis.com**, JAKARTA – Emiten properti **PT PP Properti Tbk.** mencetak marketing sales sebesar Rp365 miliar sampai dengan Juni 2020.

Direktur **PP Properti** Mustarno mengatakan sampai dengan semester I/2020 perseroan telah membukukan *marketing sales* sebesar Rp365 miliar. Pada kuartal I/2020 perseroan membukukan Rp263 miliar. Dengan begitu, ketika PSBB berlangsung perseroan masih membukukan Rp102 miliar pada kuartal II/2020.

“*Marketing sales* sampai dengan Juni sekitar Rp365 miliar tapi belum final. Sementara untuk prognosa semester II/2020 masih dalam proses,” katanya kepada *Bisnis* pada Senin (6/7/2020).

Bila dibandingkan dengan target *marketing sales* tahun ini sebesar Rp2,5 triliun, maka realisasi yang dicapai oleh emiten berkode saham PPRO pada 6 bulan pertama baru 14,6 persen.

Namun perlu digarisbawahi, pada awal tahun ini Direktur Utama PP Properti Taufik Hidayat mengatakan perseroan hanya memerlukan dana pemasaran Rp821 miliar supaya target laba perseroan sebesar Rp346 miliar tahun ini dapat tercapai. Dengan demikian PPRO sudah merealisasikan 44,45 persen dari target dana.

Saat ini, PPRO juga sedang dalam tahap penjualan saham proyek Aerocity di Bandara Kertajati, Jawa Barat. Mustarno menambahkan bila proses divestasi masih berlangsung. Namun karena pereconomian terdampak Covid-19 proses jual beli menjadi terhambat.

**PPRO** merupakan 3 perusahaan yang masih mencatatkan laba bersih dalam portofolio Jiwasraya. Dua perusahaan lainnya adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) dan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI).